

MONITORING DAN EVALUASI (MONEV) RENCANA STRATEGIS



: **TAHUN 2024**

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR

MONEV RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR



KOMITE PENJAMINAN MUTU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN ALAUDDIN MAKASSAR
TAHUN 2024

LEMBAR VALIDASI

LAPORAN MONEV RENSTRA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN ALAUDDIN MAKASSAR TAHUN 2024



KODE DOKUMEN : F.11.4.3.4.03
REVISI : -
TANGGAL BERLAKU : Desember 2024

Disahkan Oleh

Prof. Dr. Mashuri Masri., M. Kes.

Diperiksa Oleh

Muhammad Nur Akbar Rasyid, Ph. D

Dibuat Oleh

Muthahharah, M. Kep

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan berkah, rahmat, dan hidayah-Nya kepada kita semua, sehingga Fakultas ini dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi Universitas, maka ditetapkanlah Renstra Universitas selanjutnya diturunkan ke renstra Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang merupakan suatu rencana strategis untuk periode tertentu. Renstra ini memuat sasaran strategis, kebijakan, program, dan kegiatan yang harus dilaksanakan oleh Universitas dan Fakultas dalam jangka waktu yang telah ditentukan.

Untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan, diperlukan adanya pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra secara berkala. Monitoring dan evaluasi Renstra bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi kinerja Fakultas dalam mencapai tujuan strategis, serta memberikan rekomendasi dan saran untuk perbaikan.

Laporan Monitoring dan Evaluasi Renstra ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban Fakultas terhadap pelaksanaan Renstra. Laporan ini berisi hasil monitoring dan evaluasi Renstra untuk periode tertentu, termasuk pencapaian kinerja, kendala, tantangan, dan rekomendasi perbaikan.

Kami menyadari bahwa penyusunan laporan ini tidak lepas dari dukungan dan kontribusi berbagai pihak, baik dari pimpinan, staf, dosen, mahasiswa, maupun dari para pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyusunan laporan ini.

Akhir kata, semoga laporan ini dapat memberikan informasi yang berguna dan menjadi acuan bagi Fakultas dalam melaksanakan Renstra

ke depan. Kami juga berharap agar laporan ini dapat memberikan inspirasi dan manfaat bagi institusi-institusi pendidikan lainnya dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Makassar, Desember 2024

Ketua LPM UIN Alauddin Makassar



Prof. Dr. Mashuri Masri, M.Kes

DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN MONEV

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Monev
- C. Tempat dan Waktu Pelaksanaan
- D. Fokus Monev
- E. Sasaran Monev
- F. Pertanyaan Monev

BAB II METODE MONEV

- A. Subjek Pengumpulan Data
- B. Instrument Pengumpulan Data
- C. Metode Analisis Data

BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil
- B. Pembahasan

BAB IV PENUTUP

LAMPIRAN

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi untuk memastikan bahwa tujuan organisasi tercapai dengan baik. Menurut Ndaruhutse et al. (2017), monitoring dan evaluasi adalah suatu proses yang terus-menerus dan sistematis untuk mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasi data yang berkaitan dengan program atau kegiatan organisasi, sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, monitoring dan evaluasi sangat penting dalam meningkatkan kinerja organisasi, termasuk Fakultas.

Renstra (Rencana Strategis) adalah suatu dokumen yang menyajikan visi, misi, tujuan, strategi, dan rencana aksi suatu organisasi untuk jangka waktu tertentu. Menurut Arsyad (2017), Renstra adalah suatu dokumen yang berisikan perencanaan strategis yang terintegrasi untuk mencapai tujuan jangka panjang organisasi. Renstra biasanya disusun untuk jangka waktu 3-5 tahun dan merupakan dokumen yang sangat penting dalam memastikan pencapaian tujuan organisasi.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Universitas dan Fakultas dalam memastikan bahwa tujuan strategisnya tercapai dengan baik dan memperbaiki kinerja Universitas dan Fakultas di masa depan. Menurut Carter et al. (2017), laporan monitoring dan evaluasi Renstra adalah suatu dokumen yang berisikan analisis tentang pencapaian tujuan-tujuan Renstra, serta rekomendasi dan rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu Universitas dan Fakultas dalam meningkatkan kinerjanya di masa depan.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat membantu Universitas dan Fakultas dalam membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan. Menurut Wahyuni (2018), para pemangku kepentingan adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan dalam kegiatan atau

program suatu organisasi. Dalam hal ini, para pemangku kepentingan Universitas dan Fakultas meliputi mahasiswa, dosen, staf, alumni, pemerintah, dan masyarakat umum. Dengan menyajikan laporan monitoring dan evaluasi Renstra yang transparan dan akurat, Universitas dan Fakultas dapat memperkuat kepercayaan para pemangku kepentingan, serta membangun hubungan yang lebih baik dengan mereka.

Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat membantu Universitas dan Fakultas dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan. Menurut Amalia et al. (2019), monitoring dan evaluasi dapat membantu organisasi dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan dengan memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja organisasi. Dalam hal ini, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan data dan informasi yang akurat tentang pencapaian tujuan-tujuan Renstra, serta rekomendasi dan rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Dengan demikian, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu Universitas dan Fakultas dalam memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan yang lebih baik di masa depan.

Namun, untuk menyajikan laporan monitoring dan evaluasi Renstra yang akurat dan relevan, Universitas dan Fakultas harus memastikan bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan baik. Menurut Kerwin et al. (2017), proses monitoring dan evaluasi yang baik harus mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan penggunaan hasil monitoring dan evaluasi. Dalam hal ini, Universitas dan Fakultas harus merencanakan proses monitoring dan evaluasi yang baik, termasuk menentukan indikator kinerja, sumber data, dan jadwal monitoring dan evaluasi. Selain itu, Universitas dan Fakultas juga harus melaksanakan proses monitoring dan evaluasi dengan baik, termasuk mengumpulkan data yang akurat, menganalisis data, dan mengevaluasi kinerja. Terakhir, Universitas dan Fakultas harus menggunakan hasil monitoring dan evaluasi untuk membuat keputusan dan perbaikan kinerja di masa depan.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Universitas

dan Fakultas dalam memastikan pencapaian tujuan strategisnya, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, Universitas dan Fakultas harus memastikan bahwa proses monitoring dan evaluasi dilakukan dengan baik, sehingga laporan monitoring dan evaluasi Renstra yang disajikan akurat dan relevan.

Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan Universitas dan Fakultas. Menurut Kumar (2013), monitoring dan evaluasi dapat memberikan manfaat bagi parapemangku kepentingan, seperti pemerintah, masyarakat, dan lembaga donor. Bagi pemerintah, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kebijakan yang lebih baik di masa depan. Bagi masyarakat, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan informasi tentang kinerja Universitas serta Fakultas dan kontribusinya terhadap pembangunan masyarakat dan negara. Sedangkan bagi lembaga donor, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan informasi tentang penggunaan dana yang telah disalurkan dan membantu dalam evaluasi program dan kebijakan yang telah didukung.

Dalam hal ini, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat menjadi alat komunikasi yang efektif antara Universitas serta Fakultas dan para pemangku kepentingan. Dengan menyajikan data dan informasi yang akurat dan relevan tentang kinerja Universitas dan Fakultas, laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat membantu dalam membangun kepercayaan dan hubungan yang lebih baik dengan para pemangku kepentingan. Hal ini sangat penting dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di dunia pendidikan tinggi saat ini.

Namun, untuk memperoleh manfaat yang maksimal dari laporan monitoring dan evaluasi Renstra, Universitas harus memastikan bahwa laporan tersebut disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif. Laporan monitoring dan evaluasi Renstra harus mencakup informasi tentang indikator kinerja, sumber data, metode pengumpulan data, analisis data,

temuan dan rekomendasi, serta rencana aksi untuk perbaikan kinerja di masa depan. Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga harus disajikan dalam bentuk yang mudah dipahami oleh para pemangku kepentingan, seperti grafik, tabel, dan narasi yang jelas dan ringkas.

Laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan manfaat yang banyak bagi Fakultas dan para pemangku kepentingannya, seperti memastikan pencapaian tujuan strategis, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta meningkatkan kinerja di masa depan. Oleh karena itu, Fakultas harus memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra disusun dengan baik dan disajikan secara jelas dan komprehensif, sehingga manfaat yang dihasilkan dapat maksimal.

Adapun, untuk memastikan bahwa laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat memberikan manfaat yang maksimal, Fakultas harus melibatkan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan laporan Tujuan Monev.

Tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan oleh Fakultas. Selain itu, tujuan tersebut juga meliputi:

1. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Fakultas dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia (seperti dana, tenaga kerja, dan fasilitas) digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu Fakultas dalam mengoptimalkan kinerjanya dan meminimalkan biaya yang diperlukan dalam mencapai tujuan strategis.

2. Memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan

Dalam proses monitoring dan evaluasi Renstra, Fakultas dapat mengevaluasi efektivitas sistem manajemen dan pengambilan keputusan yang telah diterapkan. Dari hasil evaluasi tersebut, Fakultas dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta merumuskan rencana perbaikan yang lebih baik.

3. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Fakultas dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kinerja. Laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat menjadi sarana untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang pencapaian tujuan strategis, penggunaan sumber daya, serta keberhasilan dalam mengatasi tantangan dan peluang.

4. Membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan.

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Fakultas dapat melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan mendapatkan umpan balik dari mereka. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, Fakultas dapat membangun hubungan yang baik dengan mereka, memperkuat komitmen dan partisipasi mereka dalam implementasi Renstra, serta memperoleh dukungan yang lebih besar dalam mencapai tujuan strategis.

5. Mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan

Melalui pemantauan dan evaluasi secara berkala, Fakultas dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis. Dengan demikian, Fakultas dapat merumuskan strategi dan rencana aksi yang lebih tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dalam keseluruhan, tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas dan transparansi, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan.

6. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Fakultas dapat memastikan bahwa sumber daya yang tersedia (seperti dana, tenaga kerja, dan fasilitas) digunakan secara efektif dan efisien. Hal ini dapat membantu Fakultas dalam mengoptimalkan kinerjanya dan meminimalkan biaya yang

diperlukan dalam mencapai tujuan strategis.

7. Memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan

Dalam proses monitoring dan evaluasi Renstra, Fakultas dapat mengevaluasi efektivitas sistem manajemen dan pengambilan keputusan yang telah diterapkan. Dari hasil evaluasi tersebut, Fakultas dapat mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan dalam sistem manajemen dan pengambilan keputusan, serta merumuskan rencana perbaikan yang lebih baik.

8. Meningkatkan akuntabilitas dan transparansi

Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Fakultas dapat meningkatkan akuntabilitas dan transparansi kinerja. Laporan monitoring dan evaluasi Renstra dapat menjadi sarana untuk memberikan informasi kepada pemangku kepentingan tentang pencapaian tujuan strategis, penggunaan sumber daya, serta keberhasilan dalam mengatasi tantangan dan peluang.

9. Membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan

Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Fakultas dapat melibatkan para pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan mendapatkan umpan balik dari mereka. Dengan melibatkan para pemangku kepentingan, Fakultas dapat membangun hubungan yang baik dengan mereka, memperkuat komitmen dan partisipasi mereka dalam implementasi Renstra, serta memperoleh dukungan yang lebih besar dalam mencapai tujuan strategis.

10. Mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan

Melalui pemantauan dan evaluasi secara berkala, Fakultas dapat mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis. Dengan demikian, Fakultas dapat merumuskan strategi dan rencana aksi yang lebih tepat untuk mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada.

Dalam keseluruhan, tujuan pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk memastikan pencapaian tujuan strategis, meningkatkan efektivitas dan efisiensi penggunaan sumber daya, memperbaiki sistem manajemen dan pengambilan keputusan, meningkatkan akuntabilitas dan

transparansi, membangun hubungan yang baik dengan para pemangku kepentingan, serta mengidentifikasi tantangan dan peluang di masa depan.

B. Tempat dan Waktu Pelaksanaan Monev

Monitoring dan evaluasi Renstra dilaksanakan secara berkala sesuai dengan jangka waktu yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pelaksanaannya dilakukan di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, program studi yang terkait dengan Renstra.

Untuk periode Renstra saat ini, monitoring dan evaluasi dilakukan mulai tanggal 1 Januari 2023 hingga 31 Oktober 2024. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama periode tersebut, dengan jangka waktu pelaporan yang telah ditentukan. Monitoring dilakukan secara periodik dengan jangka tahunan, yaitu pada akhir tahun anggaran. Evaluasi dilakukan pada akhir tahun pelaporan, yaitu pada setiap akhir tahun periode Renstra. Evaluasi ini dilakukan untuk mengukur capaian kinerja Fakultas selama periode Renstra, serta untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra.

Pelaksanaan monitoring dan evaluasi dilakukan oleh Tim Monitoring dan Evaluasi yang telah dibentuk oleh pimpinan Fakultas. Tim ini terdiri dari perwakilan dari berbagai program studi yang terkait dengan Renstra. Tim Monitoring dan Evaluasi bertanggung jawab untuk melaksanakan kegiatan monitoring dan evaluasi secara profesional, obyektif, dan terintegrasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai sumber data, seperti data kuantitatif dan kualitatif, serta informasi dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan. Data dan informasi yang diperoleh tersebut kemudian dianalisis dan dievaluasi untuk memperoleh hasil yang akurat dan obyektif.

Hasil monitoring dan evaluasi Renstra tersebut kemudian dirangkum dalam bentuk laporan yang disusun oleh Tim Monitoring dan Evaluasi. Laporan ini mencakup capaian kinerja, kendala, tantangan, serta rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Laporan ini kemudian disampaikan kepada pimpinan

Fakultas untuk dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan dan perencanaan kegiatan selanjutnya. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra, Fakultas mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi. Dalam hal ini, seluruh pihak yang terlibat dalam pelaksanaan Renstra, baik internal maupun eksternal, diberi kesempatan untuk memberikan masukan dan saran guna memperbaiki kinerja Fakultas dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

C. Fokus Monev

Monitoring dan evaluasi Renstra difokuskan pada tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra Fakultas. Tujuan strategis tersebut meliputi pengembangan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, tata kelola, dan infrastruktur Fakultas. Dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Tim Monitoring dan Evaluasi berfokus pada pengukuran capaian kinerja dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan. Pengukuran ini dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama dalam Renstra.

Indikator kinerja tersebut mencakup indikator kuantitatif dan kualitatif yang terkait dengan setiap tujuan strategis. Indikator kuantitatif meliputi jumlah mahasiswa, tingkat kelulusan, jumlah publikasi ilmiah, dan jumlah kegiatan pengabdian masyarakat. Sedangkan indikator kualitatif meliputi kualitas lulusan, kualitas penelitian, dan kualitas pelayanan kepada masyarakat. Selain pengukuran capaian kinerja, monitoring dan evaluasi Renstra juga difokuskan pada identifikasi kendala dan tantangan dalam pelaksanaan Renstra, serta penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Kendala dan tantangan yang diidentifikasi meliputi kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra. Sedangkan rekomendasi dan saran untuk perbaikan difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra, serta peningkatan kualitas kinerja Fakultas Universitas.

Selain itu, monitoring dan evaluasi Renstra juga memperhatikan aspek pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Pengelolaan dan pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, serta untuk memastikan tercapainya tujuan strategis dengan risiko yang dapat diterima oleh Fakultas. Dengan fokus pada tujuan strategis, pengukuran capaian kinerja, identifikasi kendala dan tantangan, penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan, serta pengelolaan dan pengendalian risiko, monitoring dan evaluasi Renstra diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas kinerja Fakultas dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan.

D. Sasaran Monev

Sasaran dari pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan, serta untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra. Sasaran ini juga termasuk penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan, serta pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Dalam hal pengukuran capaian kinerja, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja pada setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama dalam Renstra. Sasaran dari pengukuran capaian kinerja adalah untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra.

Selain itu, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk mengidentifikasi kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra. Identifikasi kendala dan tantangan ini meliputi kendala internal dan eksternal yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra. Sasaran dari identifikasi kendala dan tantangan adalah untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra, sehingga dapat dilakukan perbaikan dan peningkatan dalam pelaksanaan Renstra di masa depan. Selain itu, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk menentukan rekomendasi dan saran untuk perbaikan. Rekomendasi dan saran untuk perbaikan ini difokuskan pada peningkatan efektivitas dan efisiensi pelaksanaan Renstra, serta peningkatan kualitas kinerja Fakultas. Sasaran dari penentuan rekomendasi dan saran untuk perbaikan adalah untuk memberikan masukan dan rekomendasi yang konstruktif dalam meningkatkan pelaksanaan Renstra.

Terakhir, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk melakukan pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Pengelolaan dan pengendalian risiko dilakukan untuk mengurangi dampak risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, serta untuk memastikan tercapainya tujuan strategis dengan risiko yang dapat diterima oleh

Fakultas. Sasaran dari pengelolaan dan pengendalian risiko adalah untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan Renstra, sehingga dapat mencapai tujuan strategis secara efektif dan efisien.

Dengan sasaran-sasaran tersebut, monitoring dan evaluasi Renstra diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi Fakultas dalam mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra. Dalam hal pengukuran capaian kinerja, sasaran dari monitoring dan evaluasi Renstra adalah untuk mengevaluasi capaian kinerja pada setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra. Pengukuran capaian kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja yang telah disepakati bersama dalam Renstra. Sasaran dari pengukuran capaian kinerja adalah untuk mengetahui sejauh mana capaian kinerja telah berhasil mencapai target yang telah ditetapkan dalam Renstra.

E. Pertanyaan Monev

Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan yang mungkin diajukan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas:

1. Sejauh mana Fakultas telah mencapai tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra?
2. Bagaimana kinerja Fakultas dalam mencapai setiap tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam Renstra?
3. Apa saja kendala dan tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan Renstra, baik kendala internal maupun eksternal?
4. Apa saja faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Renstra, dan bagaimana dampaknya terhadap capaian kinerja Fakultas?
5. Apa saja rekomendasi dan saran untuk perbaikan yang dapat dilakukan dalam pelaksanaan Renstra, baik dari segi efektivitas, efisiensi, maupun kualitas kinerja?
6. Bagaimana pengelolaan dan pengendalian risiko dalam pelaksanaan Renstra dilakukan, dan bagaimana dampaknya terhadap tercapainya tujuan strategis Fakultas?
7. Bagaimana pengelolaan dan pengendalian risiko dapat ditingkatkan dalam pelaksanaan Renstra di masa depan?
8. Apa saja langkah-langkah konkret yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pelaksanaan Renstra di masa depan, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan?
9. Bagaimana partisipasi dan keterlibatan semua stakeholder Fakultas dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra dapat ditingkatkan?
10. Apa saja indikator kinerja yang dapat diperbaiki atau ditambahkan dalam Renstra Fakultas di masa depan, berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan?

BAB II METODE MONEV

A. Subjek Pengumpulan Data

Subjek pengumpulan data dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas dapat beragam tergantung pada fokus dan sasaran dari kegiatan monitoring dan evaluasi tersebut. Berikut adalah beberapa contoh subjek yang dapat menjadi objek pengumpulan data dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas:

1. Mahasiswa: data dapat dikumpulkan dari mahasiswa terkait dengan capaian pembelajaran, kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik, serta partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler.
2. Dosen dan tenaga kependidikan: data dapat dikumpulkan dari dosen dan tenaga kependidikan terkait dengan capaian kinerja, partisipasi dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta kepuasan terhadap lingkungan kerja dan fasilitas yang disediakan.
3. Alumni: data dapat dikumpulkan dari alumni terkait dengan kontribusi Fakultas terhadap persiapan karir dan kesuksesan mereka di masa depan.
4. Industri dan dunia usaha: data dapat dikumpulkan dari mitra industri dan dunia usaha terkait dengan kualitas lulusan, keterlibatan dalam kegiatan riset dan pengembangan, serta kebutuhan tenaga kerja di pasar.
5. Masyarakat: data dapat dikumpulkan dari masyarakat terkait dengan persepsi dan kepuasan terhadap kontribusi Fakultas dalam pengembangan masyarakat dan kualitas hidup.

Selain itu, data juga dapat dikumpulkan dari sumber lain seperti dokumen resmi dan publikasi, catatan keuangan dan operasional, serta hasil evaluasi internal dan eksternal. Penting untuk memastikan bahwa subjek pengumpulan data yang dipilih sesuai dengan fokus dan sasaran monitoring dan evaluasi, serta mendapatkan izin dan persetujuan dari semua pihak terkait.

B. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas dapat beragam tergantung pada sasaran dan fokus dari kegiatan tersebut. Berikut adalah beberapa contoh instrumen pengumpulan data yang dapat digunakan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas:

1. Kuesioner

- Kuesioner kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh Fakultas
- Kuesioner evaluasi kinerja dosen yang diisi oleh mahasiswa
- Kuesioner penilaian capaian pembelajaran mahasiswa di setiap program studi

2. Wawancara

- Wawancara dengan mahasiswa yang sedang menempuh program studi di Universitas untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap layanan dan program Fakultas
- Wawancara dengan alumni Fakultas untuk mengetahui kontribusi dan dampak pendidikan yang mereka terima dari Fakultas terhadap karir dan kehidupan mereka
- Wawancara dengan mitra industri dan dunia usaha untuk mengetahui kebutuhan dan harapan mereka terhadap lulusan Fakultas

3. Observasi

- Observasi terhadap partisipasi mahasiswa dan dosen dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler seperti kuliah, seminar, workshop, dan kegiatan sosial
- Observasi terhadap kualitas dan kondisi lingkungan akademik seperti ruang kuliah, perpustakaan, laboratorium, dan fasilitas lainnya

4. Dokumen dan catatan

- Laporan keuangan dan operasional Fakultas seperti laporan keuangan tahunan dan laporan operasional semesteran

- Catatan akademik mahasiswa seperti nilai akademik, absensi, dan prestasi akademik lainnya

- Publikasi Fakultas seperti jurnal ilmiah, buku, dan hasil penelitian

5. Studi literatur

- Studi literatur terkait dengan tren dan praktik terbaru dalam bidang akademik dan pengembangan masyarakat

- Studi literatur tentang capaian dan kinerja lembaga pendidikan dan riset terkemuka lainnya untuk membandingkan dengan Fakultas.

Pemilihan instrumen pengumpulan data yang tepat akan membantu memastikan validitas dan reliabilitas data yang diperoleh, sehingga dapat digunakan untuk membuat keputusan strategis dan perba

C. Metode Analisis Data

Setelah data berhasil dikumpulkan melalui berbagai instrumen, langkah selanjutnya dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah melakukan analisis data. Ada beberapa metode analisis data yang dapat digunakan dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra Universitas, antara lain:

1. Analisis deskriptif

Metode analisis ini digunakan untuk menggambarkan karakteristik dan keadaan saat ini dari suatu variabel atau fenomena yang diamati. Contohnya, menghitung rata-rata nilai akademik mahasiswa pada suatu program studi, persentase partisipasi mahasiswa dalam kegiatan akademik dan ekstrakurikuler, atau persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik yang disediakan oleh Universitas.

2. Analisis komparatif

Metode analisis ini digunakan untuk membandingkan hasil data dengan standar atau referensi yang telah ditetapkan, atau membandingkan hasil data pada periode waktu tertentu. Contohnya, membandingkan persentase kepuasan mahasiswa terhadap layanan akademik dan non-akademik pada tahun ini dengan tahun lalu, atau membandingkan nilai akademik mahasiswa

pada suatu program studi dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Analisis korelasi

Metode analisis ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, dan seberapa kuat hubungan tersebut. Contohnya, mengidentifikasi apakah terdapat hubungan antara partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler dan prestasi akademik mereka.

4. Analisis regresi

Metode analisis ini digunakan untuk mengukur pengaruh satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Contohnya, mengukur pengaruh tingkat partisipasi mahasiswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi akademik mereka.

5. Analisis SWOT

Metode analisis ini digunakan untuk mengevaluasi kekuatan (strengths), kelemahan (weaknesses), peluang (opportunities), dan ancaman (threats) pada Universitas. Analisis SWOT akan membantu Universitas dalam merumuskan strategi dan rencana aksi yang efektif untuk meningkatkan kinerja dan mencapai tujuan Renstra.

Setelah data berhasil dianalisis, hasil analisis tersebut dapat dijadikan dasar dalam menyusun rekomendasi dan strategi perbaikan kinerja bagi Fakultas. Selain itu, hasil analisis data juga dapat digunakan untuk mengkomunikasikan pencapaian dan kinerja Fakultas kepada pemangku kepentingan yang berbeda, seperti mahasiswa, dosen, mitra industri, dan masyarakat luas.

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Renstra yang dimiliki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Alauddin Makassar sebanyak 12 sasaran program, yakni:

1. Proses Pembelajaran yang Handal
2. Kualitas Kurikulum
3. Integrasi Nilai Keislaman dan Ekonomi Bisnis
4. Peningkatan Kualitas Mahasiswa Peningkatan Kuantitas Mutu Lulusan
5. Penguatan Kapasitas Sarana dan Prasarana yang Memadai
6. Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen
7. Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa
8. Pembiayaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
9. Penguatan Jurnal Ilmiah
10. Revitalisasi Organisasi
11. Penguatan Implementasi SPMI dan SOP
12. Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan

A. Hasil

Tabel 1 Target Capaian Tahun 2024 Rencana Strategis 2020-2024 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	KODE	SASARAN PROGRAM	SASARAN KEGIATAN	TARGET	REALISASI 2024					TOTAL REALISASI 2024	% KETER CAPAIAN 2024	STATUS
				2024	AKT	IE	EKIS	PBS	MNJ			
1	SP-1	Proses pembelajaran yang andal	Peningkatan Modul STilles	27	9	2	0	6	7	62	230%	MELAMPAUI TARGET
			Akselarasi dan internalisasi integrasi dalam perspektif moderasi	14	0%	0%	0%	0%	0%	14	100%	TERCAPAI
			Menghadirkan buku/referensi sebagai rujukan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan konsep integrasi ipteks	45	0	0	0	0	0	125	278%	MELAMPAUI TARGET

			Rekognisi Dosen di bidang Pendidikan dan Pengajaran	70%	70%	0%	0%	70%	15%	31%	44%	TIDAK TERCAPAI
			Peningkatan pemanfaatan media pembelajaran melalui media Lentera dan monev.	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	100%	TERCAPAI
2	SP-2	Kualitas Kurikulum	Evaluasi Kurikulum berbasis IPTEKS	10	2	0	1	2	7	2	20%	TIDAK TERCAPAI
			Pelaksanaan kegiatan praktikum	4	4	0	4	4	4	16	400%	MELAMPAUI TARGET
			Ketersediaan buku ajar/modul mata kuliah/buku ujian komprehensif sesuai dengan kurikulum terbaru yang tersusun	40	4	0	0	42	32	78	195%	MELAMPAUI TARGET

			Pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan pihak lain termasuk industri yang mendukung kurikulum	7	3	0	0	3	7	13	186%	MELAMPAUI TARGET
			Pelaksanaan kurikulum pada kegiatan praktik kerja nyata dan/atau praktik kerja lapangan (magang)	150	11	0	39	35	117	202	135%	MELAMPAUI TARGET
			Ketersediaan dan pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester yang Update	100	100%	0%	100%	100%	100%	80%	1%	TIDAK TERCAPAI
3	SP-3	Integrasi Nilai Keislam dan Ekonomi Bisnis	Pelaksanaan pembelajaran dalam integrasi dengan nilai Islam dan Ekonomi Bisnis	35%	25%	0%	67,2%	20%	16%	12%	35%	TIDAK TERCAPAI
			Pelaksanaan kegiatan praktikum yang terintegrasi dengan nilai keislaman dan ekonomi bisnis	57%	0%	0%	0%	100%	50%	30%	53%	TIDAK TERCAPAI

			Pelaksanaan kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan nilai keislaman dan ekonomi bisnis	90	30	0	100	55	6	191	212%	MELAMPAUI TARGET
			Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat integrasi dengan nilai keislaman dan Ekonomi Bisnis	16	1	0	0	12	0	13	81%	TIDAK TERCAPAI
			Pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai keislaman dan bidang ekonomi bisnis	15	1	0	0	10	0	11	73%	TIDAK TERCAPAI
4	SP-4	Peningkatan Kualitas Mahasiswa	Peningkatan penerimaan jumlah mahasiswa asing	0.01%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
		Peningkatan Kuantitas Mutu Lulusan	Peningkatan Jumlah Kegiatan Pertukaran Mahasiswa	5.00%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI

			Peningkatan kegiatan dan/atau prestasi akademik dan non akademik mahasiswa	21%	15%	0%	0%	0%	2%	36%	172%	MELAMPAUI TARGET
			Persentase mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah/Bidik Misi	7.5%	0%	0%	0%	0%	7%	0.07	93%	TIDAK TERCAPAI
			Persentase mahasiswa penerima Beasiswa tahfiz	0.5%	0%	0%		0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
			Persentase mahasiswa penerima beasiswa PPA	1.0%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
			Persentase mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi	0.1%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
			Persentase mahasiswa asing penerima beasiswa	2	0	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI
			Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan	65%	69%	0%	0%	70%	37%	1.76	271%	MELAMPAUI TARGET
			Persentase lulusan yang melanjutkan studi	2%	3%	0%	0%	0%	2%	0.05	250%	MELAMPAUI TARGET

			Kemudahan akses jurnal nasional dan Internasional	13	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI	
			Laboratorium yang sesuai dengan standar	5	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI	
			Menghadirkan modul dan pedoman kegiatan laboratorium	7	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI	
			Peningkatan kualitas SDM laboran	80%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI	
			Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan yang memadai	85					0	0%	TIDAK TERCAPAI	
6	SP-6	.	Pelatihan dan peningkatan pengetahuan dosen di bidang penelitian dan publikasi secara intens.	73%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI	
			Publikasi seluruh kegiatan penelitian dosen	120	79	8	94	79	108	368	306%	MELAMPAUI TARGET
			Peningkatan penelitian dosen dan kolaborasi internal dan eksternal	65	100%	12%	5%	70%	0%	1.87	3%	TIDAK TERCAPAI

			Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa	120	7	3	1	20	0	31	26%	TIDAK TERCAPAI
			Peningkatan penelitian dosen taraf internasional	33%	17%	0%	0%	10%	0%	0.27	83%	TIDAK TERCAPAI
			Output Penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran	40	12	0	0	0	1	13	33%	TIDAK TERCAPAI
			Rekognisi Penelitian Dosen (editor, reviewer, keynote speaker, presenter)	88%	100%	81%	0%	75%	0%	2.56	291%	MELAMPAUI TARGET
			Luaran penelitian dosen/ PKM (jurnal, seminar, opini, poster, dll)	86	11	1	0	80	3	95	110%	MELAMPAUI TARGET
7	SP-7	Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa	Peningkatan pagelaran, pameran, poster dan/atau presentase hasil publikasi karya ilmiah mahasiswa	40	13	0	0	4	0	17	43%	TIDAK TERCAPAI
			Pelatihan dan Bimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa secara intens.	7	0	0	0	2	0	2	29%	TIDAK TERCAPAI

[illegible]

			Peningkatan pembiayaan untuk luaran penelitian dan PKM dosen (Haki/Paten,Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, dan Buku)	Rp25	0	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI
			Peningkatan Pembiayaan Jurnal Fakultas dan Jurusan	Rp100.45	0	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI
9	SP-9	Penguatan Jurnal Ilmiah	Pelatihan dan pembekalan bagi pengelola jurnal secara rutin	13	1	0	0	2	0	3	23%	TIDAK TERCAPAI
			Update sistem jurnal	13	0	0	0	2	0	2	15%	TIDAK TERCAPAI
			Peningkatan ranking jurnal baik nasional (sinta) maupun internasional	10	0	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI
			Ketersediaan Jurnal Pengabdian Masyarakat	1	0	0	0	0	3	3	300%	MELAMPAUI TARGET
10	SP-10	Peningkatan Kualitas Pengabdian	Peningkatan Mitra pengabdian kepada masyarakat	15	1	0	0	0	0	1	7%	TIDAK TERCAPAI

[illegible]

		Peningkatan jabatan akademik fungsional dosen	45	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
		Jumlah Dosen yang memperoleh Sertifikat Profesional	43%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
		Presentase Dosen yang berkualifikasi Doktor	48%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
		Peningkatan kualifikasi akademik (studi lanjut) dosen	12	0	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI
		Peningkatan Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Dosen	8	0	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI
		Keterlibatan Dosen Dalam Organisasi Profesi	45	44	31	0	15	1	91	202%	MELAMPAUI TARGET
		Peningkatan layanan akademik yang efektif dan efisien	100%	0%		0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI

			Peningkatan kualitas layanan tenaga kependidikan	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
			Pemaanfaatan teknologi bagi layanan akademik	100%	100%	0%	0%	100%	0%	2	200%	MELAMPAUI TARGET
			Sertifikat Kompetensi Tenaga Kependidikan	2	0	4	0	1	1	6	300%	MELAMPAUI TARGET
			Persentase Program Studi Terakreditasi A dan/atau unggul	60%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
			Tingkat kepatuhan pertanggungjawaban terhadap pelaporan anggaran	90%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
12	SP-12	Penguatan Implementasi SPMI dan SOP	Pemenuhan dan Peningkatan Dokumen SPMI: Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI,	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI
			Pelaksanaan implementasi siklus penjaminan mutu (Siklus PPEPP)	100%	0%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI

			Evaluasi dan monitoring efektivitas pelaksanaan SPMI	100%	0%	0%	0%	0%	0	0%	TIDAK TERCAPAI	
			Benchmarking dalam penguatan peningkatan mutu SPMI	3	0	0	0	0	0	0%	TIDAK TERCAPAI	
			Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan SOP secara berkala	100%	0	0	0		0	0%	TIDAK TERCAPAI	
13	SP-13	Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan	Jumlah realisasi kerjasama tridharma dalam	100%	100%	50%	0%	100%	0%	2.5	250%	MELAMPAUI TARGET

B. Pembahasan Hasil Evaluasi renstra Tahun 2024

1. Sasaran Program 1: Proses Pembelajaran yang Handal

Sasaran program ini memiliki 5 sasaran kegiatan yaitu (SK.1.1) Peningkatan Modul STILeS; (SK.1.2) Akselerasi dan Internalisasi Integrasi dalam Perspektif Moderasi; (SK.1.3) Menghadirkan buku/referensi sebagai rujukan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan konsep integrasi ipteks; (SK.1.4) Rekognisi Dosen di bidang Pendidikan dan Pengajaran; dan (SK.1.5) Peningkatan pemanfaatan media pembelajaran melalui media Lentera dan monev. Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda.

Dari kelima sasaran tersebut diatas yang memiliki indikator sasaran yang telah terpenuhi atau melampaui target, yakni (SK.1.1) Peningkatan Modul STILeS dengan persentase capaian 173% 2023, (SK.1.3) Menghadirkan buku/referensi sebagai rujukan keilmuan di bidang ekonomi dan bisnis Islam dengan konsep integrasi ipteks dengan persentase capaian 313% tahun 2023, sedangkan untuk indikator sasaran tercapai yakni (SK.1.2) Akselerasi dan Internalisasi Integrasi dalam Perspektif Moderasi dengan persentase capaian 100% tahun 2023. Selanjutnya SK.(1.5) Peningkatan pemanfaatan media pembelajaran melalui media Lentera dan monev dengan persentase capaian 100% dari 100% target tahun 2023. Untuk indikator sasaran yang tidak tercapai pada sasaran program 1 adalah SK.1.4) Rekognisi Dosen di bidang Pendidikan dan Pengajaran dengan persentase 51% dari target 65 % ditahun 2023. Persentase capaian akhir dihitung berdasarkan persentase ketercapaian dikalikan dengan bobot. Sementara persentase ketercapaian diperoleh dari perbandingan realisasi dengan target untuk periode tahun tersebut.

Faktor pendukung dari ketercapaian indikator sasaran adalah adanya kebijakan yang mengharuskan semua Dosen menggunakan Lentera dan Monev sesuai diatur dalam Pedoman BKD dan Pedoman Monev Pembelajaran. Tersedianya anggaran di tingkat Universitas,

Fakultas, dan Prodi untuk program buku ajar/modul dan buku referensi. Perlu peningkatan kerjasama dengan universitas lain terutama dalam peningkatan rekognisi Dosen. Tindak lanjut UPPS adalah membangun relasi dengan kampus lain dan melakukan dorongan kepada para dosen agar bisa melakukan pendidikan dan pengajaran di perguruan tinggi lain.

2. Sasaran Program 2: Mutu Mahasiswa dan Daya Saing Alumni

Sasaran program ini memiliki 6 (enam) sasaran kegiatan, yaitu (SK.2.1) Evaluasi Kurikulum berbasis IPTEKS; (SK.2.2) Pelaksanaan kegiatan praktikum ; (SK.2.3) Ketersediaan buku ajar/modul mata kuliah/buku ujian komprehensif sesuai dengan kurikulum terbaru yang tersusun; (SK.2.4) Pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan pihak lain termasuk industri yang mendukung kurikulum; (SK.2.5) Pelaksanaan kurikulum pada kegiatan praktik kerja nyata dan/atau praktik kerja lapangan (magang); dan (SK.2.6) Ketersediaan dan pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester yang Update. Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda.

Dari keenam sasaran tersebut diatas 5 indikator sasaran yang telah terpenuhi 100% bahkan melampaui target. (SK.2.1) Evaluasi Kurikulum berbasis IPTEKS persentase capaian 120% ; (SK.2.2) Pelaksanaan kegiatan praktikum persentase capaian 400%; (SK.2.3) Ketersediaan buku ajar/modul mata kuliah/buku ujian komprehensif sesuai dengan kurikulum terbaru yang tersusun persentase capaian 227%; (SK.2.4) Pelaksanaan kegiatan kerjasama dengan pihak lain termasuk industri yang mendukung kurikulum persentase capaian 350%; (SK.2.5) Pelaksanaan kurikulum pada kegiatan praktik kerja nyata dan/atau praktik kerja lapangan (magang) persentase capaian 302,35%;; dan sedangkan (SK.2.6) Ketersediaan dan pemutakhiran Rencana Pembelajaran Semester yang Update persentase capaian hanya 78%.

Faktor pendukung dari ketercapaian indikator sasaran adalah dilakukannya secara berkala, Setiap tahun mahasiswa melakukan

aktivitas praktikum antara lain Bank Mini Syariah, Galeri Investasi, Akuntansi, Statistik evaluasi kurikulum. Tersedianya anggaran buku ajar di BOPTN, terselenggaranya workshop penguatan kompetensi Mahasiswa (7 kali). Pengabdian Kepada Masyarakat (2 kali), dan sebanyak 100 mahasiswa yang melakukan magang pada tahun 2022. Bentuk tindak lanjut UPPS adalah perlu penambahan anggaran untuk peningkatan kinerja kedepannya. Sedangkan untuk RPS terdapat 1 prodi yang tidak melakukan pemutakhiran RPS.

3. Sasaran Program 3: Integrasi Nilai Keislaman dan Ekonomi Bisnis

Sasaran program ini memiliki 5 (lima) sasaran kegiatan, yaitu (SK.3.1) Pelaksanaan pembelajaran dalam integrasi dengan nilai Islam dan Ekonomi Bisnis; (SK.3.2) Pelaksanaan kegiatan praktikum yang terintegrasi dengan nilai keislaman dan ekonomi bisnis; (SK.3.3) Pelaksanaan kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan nilai keislaman dan ekonomi bisnis; (SK.3.4) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat integrasi dengan nilai keislaman dan Ekonomi Bisnis; dan (SK.3.5) Pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai keislaman dan bidang ekonomi bisnis. Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda.

Dari kelima sasaran terdapat satu indikator sasaran yang telah terpenuhi bahkan melampaui target yaitu 100% yaitu (SK.3.3) Pelaksanaan kegiatan penelitian yang terintegrasi dengan nilai keislaman dan ekonomi bisnis dengan persentase capaian 220%, sedangkan 4 indikator sasaran tidak tercapai (SK.3.1) Pelaksanaan pembelajaran dalam integrasi dengan nilai Islam dan Ekonomi Bisnis dengan persentase capaian 41%,; (SK.3.2) Pelaksanaan kegiatan praktikum yang terintegrasi dengan nilai keislaman dan ekonomi bisnis dengan persentase capaian 55%,; (SK.3.4) Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat integrasi dengan nilai

keislaman dan Ekonomi Bisnis dengan persentase capaian 69%,; dan (SK.3.5) Pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran yang terintegrasi dengan nilai keislaman dan bidang ekonomi bisnis dengan persentase capaian 58%,.

Faktor pendukung dari ketercapaian indikator sasaran adalah keberadaan Galeri Investasi Syariah dan Bank Mini Syariah dan Penelitian skripsi mahasiswa selalu mengintegrasikan antara ilmu manajemen dan Islam yang terlihat dalam naskah skripsi yang terlihat pada Ayat Quran dan Hadis yang dimasukkan dalam landasan teori ataupun pembahasan yang terkait ataupun mendukung analisa topik penelitian.

4. Sasaran Program 4: Peningkatan Kualitas Mahasiswa Peningkatan Kuantitas Mutu Lulusan

Sasaran program ini memiliki 16 (enam belas) sasaran kegiatan, yaitu (SK.4.1) Peningkatan penerimaan jumlah mahasiswa asing; (SK.4.2) Peningkatan Jumlah Kegiatan Pertukaran Mahasiswa; (SK.4.3) Peningkatan kegiatan dan/atau prestasi akademik dan non akademik mahasiswa; (SK.4.4) Persentase mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah/Bidik Misi; (SK.4.5) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa tahfiz; (SK.4.6) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA; (SK.4.7) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi; (SK.4.8) Persentase mahasiswa asing penerima Beasiswa; (SK.4.9) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan; (SK.4.10) Persentase lulusan yang melanjutkan studi; (SK.4.11) Persentase lulusan berwirausaha; (SK.4.12) Presentase jumlah lulusan yang langsung bekerja; (SK.4.13) Rerata Masa Tunggu Lulusan Sebelum Memperoleh Pekerjaan; (SK.4.14) Peningkatan Rerata Masa Studi; (SK.4.15) Pelaksanaan Tracer Study Lulusan; (SK.4.16) Kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu. Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda.

Dari ke-enambelas yang memiliki indikator sasaran yang telah terpenuhi atau melampaui target, yakni yaitu (SK.4.1) Peningkatan penerimaan jumlah mahasiswa asing dengan persentase capaian 100%; (SK.4.3) Peningkatan kegiatan dan/atau prestasi akademik dan non akademik mahasiswa dengan persentase capaian 182%; (SK.4.9) Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan dengan persentase capaian 303%; (SK.4.10) Persentase lulusan yang melanjutkan studi dengan persentase capaian 300%; (SK.4.11) Persentase lulusan berwirausaha dengan persentase capaian 109%; (SK.4.12) Presentase jumlah lulusan yang langsung bekerja dengan persentase capaian 284%; (SK.4.13) Rerata Masa Tunggu Lulusan Sebelum Memperoleh Pekerjaan dengan persentase capaian 583%; (SK.4.15) Pelaksanaan Tracer Study lulusan dengan persentase capaian 300%.

Sedangkan indikator sasaran yang tidak tercapai (SK.4.2) Peningkatan Jumlah Kegiatan Pertukaran Mahasiswa dengan persentase capaian 0%, (SK.4.4) Persentase mahasiswa penerima beasiswa KIP kuliah/Bidik Misi dengan persentase capaian 80%; (SK.4.5) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa tahfiz 0%; (SK.4.6) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa PPA dengan persentase capaian 0%; (SK.4.7) Persentase mahasiswa penerima Beasiswa Afirmasi dengan persentase capaian 0%; (SK.4.8) Persentase mahasiswa asing penerima Beasiswa dengan persentase capaian 0%; (SK.4.14) Peningkatan Rerata Masa Studi dengan persentase capaian 96%; (SK.4.16) Kesesuaian pekerjaan lulusan dengan bidang ilmu dengan persentase capaian 44%.

Bentuk tindak lanjut UPPS adalah pentingnya kolaborasi dengan perguruan tinggi lain dan menambah jumlah anggaran untuk kebutuhan penerimaan mahasiswa asing, pertukaran mahasiswa, dan peningkatan pendanaan untuk prestasi akademik dan non akademik mahasiswa.

5. Sasaran Program 5: Penguatan Kapasitas Sarana dan Prasarana yang Memadai

Sasaran program ini memiliki 7 (tujuh) sasaran kegiatan, yaitu (SK.5.1) Penambahan Referensi perpustakaan secara berkala; (SK.5.2) Penambahan referensi digital yang mudah diakses; (SK.5.3) Kemudahan akses jurnal nasional dan Internasional; (SK.5.4) Laboratorium yang sesuai dengan standar; (SK.5.5) Menghadirkan modul dan pedoman kegiatan laboratorium; (SK.5.6) Peningkatan kualitas SDM laboran; (SK.5.7) Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan yang memadai. Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda.

Dari ke-tujuh indikator yang memiliki indikator sasaran yang telah terpenuhi atau melampaui target yakni (SK.5.4) Laboratorium yang sesuai dengan standar dengan capaian 180%; (SK.5.5) Menghadirkan modul dan pedoman kegiatan laboratorium dengan persentase capaian 100% dan (SK.5.6) Peningkatan kualitas SDM laboran dengan persentase 167%; %; (SK.5.7) Sarana dan Prasarana Penunjang Pendidikan yang memadai dengan persentase capaian 100%. Sedangkan 3 indikator lainnya tidak tercapai (SK.5.1) Penambahan Referensi perpustakaan secara berkala dengan persentase capaian 0%; (SK.5.2) Penambahan referensi digital yang mudah diakses dengan persentase capaian 0%; (SK.5.3) Kemudahan akses jurnal nasional dan Internasional dengan persentase capaian 77%.

6. Sasaran Program 6: Peningkatan Kualitas Penelitian Dosen

Sasaran program ini memiliki 8 (delapan) sasaran kegiatan, yaitu (SK.6.1) Pelatihan dan peningkatan pengetahuan dosen di bidang penelitian dan publikasi secara intens; (SK.6.2) Publikasi seluruh kegiatan penelitian dosen; (SK.6.3) Peningkatan penelitian dosen dan kolaborasi internal dan eksternal; (SK.6.4) Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa; (SK.6.5) Peningkatan penelitian dosen taraf internasional; (SK.6.6) Output Penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran; (SK.6.7) Rekognisi Penelitian Dosen (editor,

reviewer, keynote speaker, presenter); dan (SK.6.8) Luaran penelitian dosen/ PKM (jurnal, seminar, opini, poster, dll). Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda.

Dari ke-delapan indikator yang memiliki indikator sasaran yang telah terpenuhi atau melampaui target yakni (SK.6.1) Pelatihan dan peningkatan pengetahuan dosen di bidang penelitian dan publikasi secara intens dengan persentase capaian 219%; (SK.6.2) Publikasi seluruh kegiatan penelitian dosen dengan persentase capaian 355%; (SK.6.7) Rekognisi Penelitian Dosen (editor, reviewer, keynote speaker, presenter) 314 % dan (SK.6.8) Luaran penelitian dosen/ PKM (jurnal, seminar, opini, poster, dll) dengan persentase capaian 121%. Sedangkan indikator sasaran yang tidak tercapai (SK.6.3) Peningkatan penelitian dosen dan kolaborasi internal dan eksternal dengan persentase capaian 76%; (SK.6.4) Peningkatan kolaborasi penelitian dosen dan mahasiswa dengan persentase capaian 30%; (SK.6.5) Peningkatan penelitian dosen taraf internasional 34%; (SK.6.6) Output Penelitian yang terintegrasi dengan pembelajaran dengan persentase capaian 30%;

Dari masing-masing sasaran kegiatan memiliki jumlah indikator sasaran kegiatan yang berbeda-beda. Bentuk tindak lanjut UPPS adalah perlu adanya perhatian khusus terutama memastikan ketersediaan anggaran untuk kegiatan penelitian dan publikasi hasil penelitian.

7. Sasaran Program 7: Kualitas Karya Ilmiah Mahasiswa

Sasaran program ini memiliki 5 (lima) sasaran kegiatan, yaitu (SK.7.1) Peningkatan pagelaran, pameran, poster dan/atau presentase hasil publikasi karya ilmiah mahasiswa dan publikasi secara intens; (SK.7.2) Pelatihan dan Bimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa secara intens; (SK.7.3) Peningkatan Program Kreatifitas Mahasiswa Bidang Riset; (SK.7.4) Keikutsertaan Karya Ilmiah dan/atau PKM Mahasiswa baik pada kegiatan nasional maupun internasional; dan (SK.7.5) Luaran Penelitian dan PKM Mahasiswa (HaKI, paten, teknologi tepat guna, buku ISBN, buku

chapter).

Dari ke-lima indikator yang memiliki indikator sasaran yang telah terpenuhi atau melampaui target yakni (SK.7.2) Pelatihan dan Bimbingan Karya Ilmiah Mahasiswa secara intens dengan capaian 258,82%. Sementara terdapat indikator yang sama sekali tidak tercapai yaitu (SK.7.1) Peningkatan pagelaran, pameran, poster dan/atau presentase hasil publikasi karya ilmiah mahasiswa dan publikasi secara intens. Faktor penghambat dari ketidaktercapaian ini adalah belum ada kewajiban sehingga perlu ada kebijakan dalam proses pembelajaran untuk mewajibkan promosi karya utamanya pada mata kuliah metodologi penelitian dan seminar.

8. Sasaran Program 8: Pembiayaan Kegiatan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat

Sasaran program ini memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu (SK.8.1) Peningkatan alokasi dana untuk peningkatan penelitian kompetitif; (SK.8.2) Peningkatan potensi dana hibah dari pihak eksternal; (SK.8.3) Peningkatan pembiayaan untuk luaran penelitian dan PKM dosen (Haki/Paten, Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, dan Buku); dan (SK.8.4) Peningkatan Pembiayaan Jurnal Fakultas dan Jurusan.

Dari ke-empat indikator yang memiliki indikator sasaran yang telah terpenuhi atau melampaui target yakni (SK.8.3) Peningkatan pembiayaan untuk luaran penelitian dan PKM dosen (Haki/Paten, Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, dan Buku) dengan capaian 392,16%.

9. Sasaran Program 9: Penguatan Jurnal Ilmiah

Sasaran program ini memiliki 4 (empat) sasaran kegiatan, yaitu (SK.9.1) Pelatihan dan pembekalan bagi pengelola jurnal secara rutin; (SK.9.2) Update sistem jurnal; (SK.9.3) Peningkatan rangking jurnal baik nasional (sinta) maupun internasional; dan (SK.9.4) Ketersediaan Jurnal Pengabdian Masyarakat.

Dari ke-empat indikator tidak terdapat indikator sasaran yang telah terpenuhi atau melampaui target. Faktor penghambat kapasitas anggaran

yang tidak mendukung dan perlunya komitmen bersama antara Pimpinan Universitas, UPPS dan PS.

10. Sasaran Program 10: Peningkatan Kualitas Pengabdian Kepada Masyarakat Dosen

Sasaran program ini memiliki 6 (enam) sasaran kegiatan, yaitu (SK.10.1) Peningkatan Mitra pengabdian kepada masyarakat; (SK.10.2) Peningkatan jumlah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang memperoleh hibah eksternal dan/atau internal; (SK.10.3) Peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat yang berbasis penelitian; (SK.10.4) Pengabdian Masyarakat yang terintegrasi dengan pembelajaran; (SK.10.5) Rekognisi Pengabdian Kepada Masyarakat (editor, reviewer, keynote speaker, presenter, dll); (SK.10.6) Peningkatan kuantitas output Pengabdian Kepada Masyarakat (Haki/Paten, Hak Cipta, Teknologi Tepat Guna, dan Buku).

Dari ke-enam indikator diatas indikator sasaran yang telah terpenuhi atau melampaui target yakni (SK.10.2) Peningkatan jumlah kegiatan Pengabdian Masyarakat yang memperoleh hibah eksternal dan/atau internal dengan capaian 196,08%.

11. Sasaran Program 11: Revitalisasi Organisasi

Sasaran program ini memiliki 13 (tigabelas) sasaran kegiatan, yaitu (SK.11.1) Peningkatan rasio dosen terhadap mahasiswa; (SK.11.2) Peningkatan jabatan akademik fungsional dosen; (SK.11.3) Jumlah Dosen yang memperoleh Sertifikat Profesional; (SK.11.4) Presentase Dosen yang berkualifikasi Doktor; (SK.11.5) Peningkatan kualifikasi akademik (studi lanjut) dosen; (SK.11.6) Peningkatan Kegiatan Sertifikasi Kompetensi Dosen; (SK.11.7) Keterlibatan Dosen Dalam Organisasi Profesi; (SK.11.8) Peningkatan layanan akademik yang efektif dan efisien; (SK.11.9) Peningkatan kualitas layanan tenaga kependidikan; (SK.11.10) Pemanfaatan teknologi bagi layanan akademik; (SK.11.11) Sertifikat Kompetensi Tenaga Kependidikan; (SK.11.12) Persentase Program Studi Terakreditasi A dan/atau unggul; (SK.11.13) Tingkat kepatuhan

pertanggungjawaban terhadap pelaporan anggaran. Hampir semua indikator telah melampaui target.

12. Sasaran Program 12: Penguatan Implementasi SPMI dan SOP

Sasaran program ini memiliki 5 (lima) sasaran kegiatan, yaitu (SK.12.1) Pemenuhan dan Peningkatan Dokumen SPMI: Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, Formulir SPMI; (SK.12.2) Pelaksanaan implementasi siklus penjaminan mutu (Siklus PPEPP); (SK.12.3) Evaluasi dan monitoring efektivitas pelaksanaan SPMI; (SK.12.4) Benchmarking dalam penguatan peningkatan mutu SPMI; (SK.12.5) Evaluasi dan Monitoring Pelaksanaan SOP secara berkala.

Dari ke-lima indikator yang memiliki indikator sasaran yang telah terpenuhi mencapai 100% yakni (SK.12.2) Pelaksanaan implementasi siklus penjaminan mutu (Siklus PPEPP) dengan capaian 117,65% dan (SK.12.4) Benchmarking dalam penguatan peningkatan mutu SPMI dengan capaian 117,65%. Bentuk tindak lanjut pimpinan UPPS adalah menyiapkan kebutuhan anggaran untuk membawa seluruh tim GPM.

13. Sasaran Program 13: Kerjasama yang Produktif dan Berkelanjutan

Sasaran program ini memiliki 1 (satu) sasaran kegiatan, yaitu (SK.13.1) Jumlah realisasi kerjasama dalam tridharma dengan persentase capaian sebanyak 470,59%. Faktor pendukung keberhasilan ini adanya komunikasi yang terjalin dalam bentuk Mou baik antar perguruan tinggi maupun instansi/industri. Tindak lanjut UPPS diharapkan MoU bisa ditingkatkan dan implementasi kerjasama bisa terus terjalin.

BAB IV

KESIMPULAN, REKOMENDASI DAN RENCANA PERBAIKAN

Dalam penutup laporan monitoring dan evaluasi Renstra Fakultas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra sangat penting bagi Fakultas untuk memastikan pencapaian tujuan strategis yang telah ditetapkan. Melalui pelaksanaan monitoring dan evaluasi, Fakultas dapat memantau kinerja mereka dan mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, serta merumuskan strategi yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Proses monitoring dan evaluasi Renstra juga melibatkan banyak pihak, termasuk dosen, staf, mahasiswa, dan mitra industri, dan melibatkan berbagai instrumen dan metode analisis data yang berbeda. Oleh karena itu, dibutuhkan kerjasama dan koordinasi yang baik antara semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra.

Diharapkan laporan ini dapat memberikan gambaran yang jelas dan komprehensif tentang pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra di Fakultas, serta memberikan rekomendasi yang berguna bagi Fakultas dalam meningkatkan kinerja mereka dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam keseluruhan, pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra adalah upaya yang berkesinambungan dan harus dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan Fakultas dalam mencapai tujuan strategis mereka.

Selain itu, laporan monitoring dan evaluasi Renstra juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi Fakultas kepada para pemangku kepentingan, seperti masyarakat, alumni, dan pemerintah. Dengan menyediakan informasi yang akurat dan komprehensif tentang kinerja Fakultas, laporan ini dapat membantu membangun kepercayaan dan citra positif Fakultas di mata

para pemangku kepentingan.

Namun, perlu diingat bahwa pelaksanaan monitoring dan evaluasi Renstra bukanlah suatu hal yang mudah dan sederhana. Dibutuhkan dukungan dan komitmen yang kuat dari semua pihak yang terlibat, termasuk pimpinan, dosen, staf, dan mahasiswa. Selain itu, perlu juga adanya sumber daya yang memadai, seperti dana, tenaga, dan waktu, untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi dengan baik.

rekomendasi strategis untuk mendukung ketercapaian target dalam pelaksanaan Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Tahun 2024. Penyusunan rekomendasi ini didasarkan pada analisis terhadap indikator-indikator kegiatan yang dilaksanakan dan tingkat ketercapaian yang dilaporkan. Tujuannya adalah untuk memperkuat sinergi antarunit kerja, memastikan efektivitas program, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang tersedia secara adaptif dan inovatif.

1. Perkuat Validasi Target dan Indikator Kinerja

Pastikan bahwa seluruh target dan indikator RENSTRA disusun berdasarkan baseline data yang sahih dan disepakati bersama. Tahun ini perlu difokuskan pada penyesuaian indikator yang terlalu ambisius atau kurang relevan dengan kapabilitas unit pelaksana.

2. Optimalkan Pemanfaatan Dana dan Percepatan Proses Anggaran

Lakukan sinkronisasi lebih awal antara perencanaan kegiatan dan proses penganggaran agar tidak terjadi keterlambatan realisasi. Perlu ditetapkan skema percepatan pencairan dana untuk kegiatan strategis yang berdampak langsung pada ketercapaian indikator.

3. Tingkatkan Koordinasi Horizontal antar Prodi dan Unit

Koordinasi bukan hanya secara vertikal dengan pimpinan, tetapi antarunit horizontal seperti antarprogram studi harus dioptimalkan untuk mendorong kolaborasi dalam pengembangan kurikulum, kegiatan MBKM, dan penelitian kolaboratif.

4. Implementasikan Monitoring Bulanan

Monitoring tidak cukup dilakukan akhir semester. Buatlah sistem pelaporan bulanan berbasis indikator utama agar deteksi dini terhadap potensi hambatan bisa segera ditindaklanjuti.

5. Bangun Kinerja Berbasis Insentif dan Apresiasi

Kembangkan sistem insentif yang adil dan terukur untuk mendorong unit kerja atau individu yang berhasil mencapai target strategis secara konsisten.

6. Digitalisasi Sistem Kinerja

Seluruh pelaporan RENSTRA, bukti kegiatan, dan evaluasi harus terintegrasi dalam satu sistem digital berbasis dashboard agar transparansi dan akses data menjadi mudah dan cepat.

7. Penguatan Akreditasi sebagai Prioritas Strategis

Setiap kegiatan yang dilaksanakan sebaiknya ditautkan dengan kontribusinya terhadap akreditasi program studi, baik untuk standar mutu akademik maupun kelembagaan.

REFERENSI

- Amalia, L., Suroso, A., & Marfuah, M. (2019). Monitoring dan Evaluasi Kebijakan: Teori, Aplikasi, dan Permasalahan. *Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan*, 16(1), 19-38.
- Kerwin, S. P., Ticehurst, R., Paine, J., & Lazer, K. (2017). The role of monitoring and evaluation in evidence-based policy making. In *Evidence-Based Policy Making in the Social Sciences* (pp. 85-100). Springer.
- Kumar, S. (2013). Monitoring and evaluation of climate change adaptation: methodological approaches. *Climate and Development*, 5(4), 297-309.
- Nurdin, A. H. (2017). Evaluasi Program Pendidikan (Studi Kasus Pada Universitas Pendidikan Indonesia). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik Dan Pembangunan*, 1(1), 25-33.
- Widyastuti, Y., & Kadir, A. (2018). Efektivitas Pelaksanaan Renstra Pada Perguruan Tinggi Swasta (Studi Kasus pada Universitas Kristen Maranatha Bandung). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 8(2), 108-121.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016 tentang Rencana Strategis Perguruan Tinggi.
- Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2018 tentang Pedoman Monitoring dan Evaluasi Rencana Strategis Perguruan Tinggi.
- Hana Pangestu, "Pengaruh Pengukuran Kinerja Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Mediasi Motivasi Karyawan", *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, Vol. 6, No. 1, 2020.
- R. Sari, A. Putri, "Penerapan Sistem Informasi Manajemen Kinerja dengan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi XYZ", *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, Vol. 4, No. 1, 2018.
- S. N. Abdulkadir, "Balanced Scorecard and Performance of Public Universities in Nigeria: A Theoretical Perspective", *International*

Journal of Management, Accounting and Economics, Vol. 4, No. 3, 2017.

- H. C. Darsono, "Pengembangan Sistem Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi dengan Menggunakan Pendekatan Balanced Scorecard", Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1, No. 1, 2015.
- M. A. Aziz, "Pengaruh Implementasi Balanced Scorecard Terhadap Kinerja Organisasi Perguruan Tinggi Swasta di Makassar", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 1, No. 1, 2019.
- R. B. Wijaya, "Penerapan Balanced Scorecard dalam Evaluasi Kinerja Perguruan Tinggi", Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi, Vol. 4, No. 2, 2018.
- H. Widiastuti, "Analisis Kinerja Universitas dengan Menggunakan Metode Balanced Scorecard", Jurnal Ilmu Pendidikan, Vol. 19, No. 2, 2013.
- P. N. Hidayat, "Penerapan Balanced Scorecard pada Perguruan Tinggi XYZ untuk Meningkatkan Kinerja", Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Vol. 22, No. 1, 2019.
- D. Susanto, "Penerapan Balanced Scorecard dalam Sistem Pengukuran Kinerja pada Perguruan Tinggi", Jurnal Bisnis dan Manajemen, Vol. 2, No. 1, 2018.

LAMPIRAN

